

KENDALA KPU KOTA DEPOK DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PILKADA 2024

FAHDY AHMADA DENISNAWA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kendala yang dihadapi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Depok dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) tahun 2024. Partisipasi pemilih merupakan indikator penting dalam menilai kualitas dan legitimasi demokrasi lokal, namun dalam beberapa periode Pilkada terakhir di Kota Depok menunjukkan kecenderungan stagnasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pihak KPU Kota Depok serta pengamat pemilu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala utama KPU Kota Depok meliputi faktor teknis penyelenggaraan seperti jarak dan penggabungan TPS, kejenuhan pemilih akibat intensitas pemilu yang tinggi, keterbatasan efektivitas sosialisasi, serta rendahnya literasi dan kesadaran politik sebagian masyarakat. Selain itu, pola komunikasi yang masih dominan satu arah dan belum sepenuhnya partisipatif turut memengaruhi rendahnya tingkat keterlibatan pemilih. Penelitian ini menyimpulkan bahwa belum optimalnya partisipasi disebabkan oleh gagalnya pola komunikasi searah KPU dalam mengadaptasi karakter masyarakat perkotaan.

Kata kunci: KPU, partisipasi masyarakat, Pilkada 2024, kendala penyelenggara, demokrasi lokal.

CHALLENGES FACED BY THE DEPOK CITY GENERAL ELECTIONS COMMISSION (KPU) IN INCREASING PUBLIC PARTICIPATION IN THE 2024 REGIONAL HEAD ELECTION

FAHDY AHMADA DENISNAWA

ABSTRACT

This study aims to analyze the obstacles faced by the General Election Commission (KPU) of Depok City in increasing public participation in the 2024 Regional Head Election (Pilkada). Voter participation is a crucial indicator of democratic quality and legitimacy at the local level; however, participation rates in Depok City have shown stagnation over recent election periods. This research employs a qualitative approach using in-depth interviews and document analysis. The informants include officials from the Depok City KPU and election observers. The findings reveal that the main obstacles encountered by the KPU include technical issues such as polling station distance and consolidation, voter fatigue due to frequent elections, limited effectiveness of voter socialization programs, and low political literacy among certain segments of society. Additionally, the predominance of one-way communication rather than participatory engagement has affected voter involvement. This study highlights the need for more innovative, adaptive, and participatory communication and socialization strategies to enhance public participation in future local elections.

Keywords: *Election Commission, public participation, 2024 Pilkada, institutional obstacles, local democracy.*